

ABSTRAK

Muliater Sigiro. NIM. 3123131042. Potensi Wisata Tao Silalahi Di Desa Silalahi II Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Untuk mengetahui keadaan Potensi Fisik (lokasi, luas lahan, topografi, dan iklim) dilokasi Wisata Tao Silalahi di Desa Silalahi II, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi. (2) Untuk mengetahui keadaan Potensi Non Fisik, sarana (rumah makan atau warung, kamar mandi/WC umum, lokasi parkir, dan tempat sampah) prasarana wisata (jaringan jalan, jaringan listrik, penyediaan air bersih) dilokasi Wisata Tao Silalahi di Desa Silalahi II, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Silalahi II Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah lokasi wisata Tao Silalahi di Desa Silalahi II. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 pengunjung. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan studi dokumentasi. Teknik pengolahan data secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Potensi Fisik Wisata Tao Silalahi ditinjau dari : (a) lokasi Wisata Tao Silalahi terletak dipinggiran Danau Toba dan berdekatan dengan Objek Wisata Desa tongging dan Objek Wisata Air Terjun Sipisopiso yang sekaligus sebagai penghubung antar Kabupaten Dairi dan Kabupaten Karo yang sangat strategis untuk dijadikan lokasi wisata; (b) luas lahan sebanyak 2500 Km² perlu dioptimalkan keseluruhan agar menambah minat dan jumlah pengunjung; (c) topografi lokasi Wisata Tao Silalahi yang cukup datar tidak membahayakan pengunjung menuju lokasi wisata; (d) Desa Silalahi II memiliki ketinggian 900-1500 mdpl dengan kondisi suhu yang sejuk dengan rata-rata 19°C sangat mendukung dalam proses pengembangan pariwisata; (2) Potensi Non Fisik Tao Silalahi (a) sarana Kepariwisataaan ; rumah makan/warung penjual makanan dan minuman yang berada di lokasi wisata cukup memadai ditambah rumah makan khas mujahir bakar yang menjadi daya tarik tersendiri, kamar mandi yang terdapat di sudut pondokan juga memadai, dan lokasi parkir sangat mendukung pengembangan pariwisata. Namun, tempat sampah perlu diperbanyak karena kurang memadai; (b) prasarana kepariwisataaan; jaringan jalan, jaringan listrik, dan penyediaan air bersih sudah baik dan mendukung untuk dijadikan objek wisata.